



**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-HASIB PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

LAILI KHALIMATUS SHOLIHAH

NPM.21701013003



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2021

ABSTRAK

Sholihah, Laili Khalimatus. 2021. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi kepemimpinan, kinerja guru.

Dalam rangka mencapai peningkatan kinerja guru, kepala madrasah dituntut untuk mempunyai strategi sebagai cara untuk meningkatkan kinerja guru. Pemilihan strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu cara atau garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan gaya kepemimpinan dan kinerja guru, maka strategi sebagai upaya kepala madrasah dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis.

Penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru di madrasah, dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis, kinerja guru madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis, dan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipasi pasif, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur jika ada data yang kurang, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *membercheck*.

Hasil penelitian yaitu kepala madrasah selalu mengikutsertakan guru untuk mengambil keputusan dengan musyawarah mufakat, serta mempertimbangkan setiap ide atau saran dari guru dalam pengambilan keputusan, selain itu kepala madrasah juga memberikan otonomi kepada setiap guru untuk mengelola kelasnya sendiri. Sedangkan kinerja guru mulai dari membuat perencanaan pembelajaran sampai pada tahap memberikan program pengayaan sudah cukup baik, namun masih ada beberapa guru yang masih kurang dalam memenuhi indikator kinerja guru, untuk mengatasi hal tersebut kepala madrasah memiliki beberapa strategi salah satunya adalah mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau seminar.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah termasuk gaya kepemimpinan partisipatif atau yang biasa disebut gaya kepemimpinan demokratis, sedangkan kinerja guru di madrasah ibtida'iyah Al-Hasib pakis termasuk sudah cukup baik karena sudah memenuhi indikator kinerja guru meski masih ada beberapa guru yang belum memenuhi indikator tersebut, guru di madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis juga masih ada yang belum lulus pendidikan Strata Satu (S1). Strategi yang dilakukan kepala madrasah sudah cukup



baik dan sedikit-demi sedikit akan meningkatkan kinerja guru karena strategi tersebut sesuai dengan kekuatan-kekurangan yang harus diatasi dalam hal meningkatkan kinerja guru. Dimana kepala madrasah berperan penting dalam menggerakkan kesadaran guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang guru.



ABSTRACT

Sholihah, Laili Khalimatus. 2021. Head of Madrasah Leadership Strategy in Improving Teacher Performance at Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis Malang Regency. Thesis, Study Program of Madrasah Ibtida'iyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. supervisor 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Leadership strategy, teacher performance.

In order to achieve an increase in teacher performance, madrasah principals are required to have a strategy as a way to improve teacher performance. The selection of the right strategy according to the needs of schools and teachers will have an impact on improving teacher performance. In general, strategy has the meaning of a way or directions to act in an effort to achieve predetermined goals. Associated with leadership style and teacher performance, the strategy is an effort by the head of the madrasa in his leadership to improve teacher performance at Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis.

This study focuses on the leadership style of the madrasah principal, teacher performance in madrasah, and the principal's strategy in improving teacher performance. The purpose of this study was to describe the leadership style of the head of Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis, teacher performance of Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis, and the leadership strategy of the head of Madrasah in improving teacher performance at Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis.

The research was conducted with a qualitative approach and the type of case study research. The data collection procedure was carried out using the passive participatory observation method, structured and unstructured interviews if there was insufficient data, and the documentation method. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, conclusion and verification. Checking the validity of the data used is source triangulation, technique triangulation, and member check.

The results of the study are that the head of the madrasa always involves the teacher to make decisions by consensus, and considers every idea or suggestion from the teacher in making decisions, besides that the head of the madrasa also gives autonomy to each teacher to manage his own class. While the performance of teachers starting from making lesson plans to the stage of providing enrichment programs is quite good, but there are still some teachers who are still lacking in meeting teacher performance indicators, to overcome this the head of madrasa has several strategies, one of which is to involve teachers in training or seminars.

The conclusion in this study is that the leadership style of the madrasah principal includes a participatory leadership style or what is commonly called a democratic leadership style, while the performance of teachers at Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis is quite good because it has met the teacher performance indicators although there are still some teachers who have not To meet these indicators, there are still teachers at Madrasah Ibtida'iyah Al-Hasib Pakis who have not yet graduated from Strata One (S1) education. The strategy carried out by the madrasah principal is quite good and will gradually improve teacher performance



because the strategy is in accordance with the shortcomings that must be overcome in terms of improving teacher performance. Where the headmaster plays an important role in moving the awareness of the teacher in carrying out his obligations as a teacher.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis Kabupaten Malang merupakan Lembaga Madrasah naungan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang telah berdiri sejak tahun 1948 dan sudah terakreditasi B. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis Malang merupakan satu-satunya lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Desa Trajeng Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib kini dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bernama A. Zaini, S.PdI yang dalam kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dimana hubungan kepala madrasah dan guru diwujudkan dalam bentuk human *relationship* atas dasar prinsip saling menghormati dan saling menghargai tidak peduli kepala madrasah maupun guru. Kepala madrasah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga madrasah yang dipimpinnya.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syukri (2012: 4) melihat peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan yang benar adil terhadap bawahannya utamanya masalah kinerja guru, maka dapat dikatakan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, serta para guru dapat mengapresiasi dirinya untuk mendukung kinerja kepala sekolah sehingga adanya timbal balik, yang saling memberikan motivasi yang lebih baik, serta dapat melaksanakan tugasnya penuh tanggung jawab, utamanya pimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru dengan prestasi yang baik.

Dalam kepemimpinannya, kepala madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis dalam menjalankan perannya sebagai *manager* beliau menghimbau kepada guru-guru untuk saling bekerja sama, saling bertukar pikiran, dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru guna meminimalisasi terjadinya kesulitan-kesulitan sehingga guru dapat menemukan solusi dari kekurangan-kekurangan tersebut. Kepala madrasah juga menghimbau kepada guru-guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi guna terus memperbaiki kualitas kinerja guru karena meski sudah lama didirikan, namun para guru atau tenaga pendidik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah tersebut tidak semua dari orang-orang yang sudah menempuh pendidikan Strata Satu (S1), melainkan masih ada beberapa guru yang masih menempuh pendidikan Strata Satu (S1). Fenomena tersebut tidak banyak terjadi di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang lain, dimana tenaga pendidik atau guru haruslah orang-orang yang sudah menempuh pendidikan Strata Satu (S1).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahmi (2017: 60) menyatakan bahwa salah satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberikan layanan dan bantuan kepada guru agar para guru menjadi guru yang unggul dan berkualitas. Siswa dapat menjadi unggul dan berkualitas berkat guru yang unggul dan berkualitas. Guru yang berkualitas dan unggul tidak lepas dari dukungan kepala sekolah.

Dalam kepemimpinannya, kepala madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis juga memberikan pembinaan kepada guru-guru di dalam madrasah. Salah satu pembinaan yaitu melakukan koordinasi secara berkala guna mengetahui perkembangan kualitas kinerja guru. Selain itu kepala madrasah juga melakukan

diskusi individu kepada setiap guru sehingga bisa mengetahui keluhan guru yang tidak disampaikan ketika diadakan rapat bulanan.

Kepala madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis juga kerap mengadakan penilaian kepada masing-masing guru yang meliputi penilaian kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu kepala madrasah juga kerap melakukan kunjungan kelas di saat guru sedang mengajar di kelas, karena dengan cara tersebut kepala madrasah dapat mengetahui secara langsung kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Sehingga sebagai pemimpin madrasah, kepala madrasah dapat memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Selain mengadakan pembinaan di dalam madrasah, kepala madrasah juga melakukan pembinaan di luar madrasah. Pembinaan yang dilakukan di luar madrasah yaitu dengan cara mengikut sertakan guru untuk melakukan pelatihan seperti *workshop* atau lokakarya yang dapat memberikan informasi serta pengetahuan untuk meningkatkan kinerja guru. Selain *workshop*, kepala madrasah juga mengikut sertakan guru-guru dalam kelompok kerja guru (KKG).

Mengungkapkan bahwa memberikan pembinaan dan pengembangan kepada guru merupakan kewajiban sekolah dalam rangka menempatkan guru sebagai mitra profesi yang bergerak pada pelayanan jasa (Mujtahid, 2011:70). Karenanya, pemimpin sekolah dalam hal ini memegang peran penting untuk melaksanakan secara berkesinambungan. Untuk terus memperbaiki mutu pembelajaran yang akan berdampak pada perbaikan mutu pendidikan. Upaya ini dilakukan untuk

memberikan dorongan para guru agar tetap mempunyai semangat dan motivasi yang sama dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik.

Pembinaan terhadap guru harus terus menerus dilakukan agar kualitas kinerja guru terus meningkat. Karena kenyataannya menjadi guru atau tenaga pendidik di jenjang pendidikan dasar memang dibutuhkan suatu keahlian dan profesionalisme yang harus terus diasah, sehingga kinerja guru akan terus meningkat. Peserta didik di jenjang pendidikan dasar juga masih sangat harus diperhatikan karena masih harus diarahkan kepada bakat dan minat peserta didik tersebut. Guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dimana hal tersebut guna membuat peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan tanpa rasa bosan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran. Karena mengingat masih banyak guru yang belum bisa menguasai dan mengkondisikan kelas ketika melakukan proses pembelajaran sehingga mengakibatkan materi pembelajaran kurang bisa tersampaikan.

Mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri guru profesional (UU Guru dan Dosen, 2005).

Dalam aspek kinerja guru di madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis, sebagian guru sudah menguasai beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru seperti kompetensi sosial dimana seluruh guru di madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis mudah bergaul dan melakukan komunikasi sesama guru dan staf madrasah. Beberapa guru juga mudah bergaul dengan wali murid dan lingkungan sekitarnya.

Dalam kompetensi profesional, beberapa guru di madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis sudah menguasai kompetensi tersebut dimana dapat dilihat dari cara beberapa guru dalam melakukan variasi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan materi dapat tersampaikan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaifi (2017: 90) menyatakan bahwa kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindakan lanjut agar mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Strategi kepemimpinan sebagai seni dalam mengelola suatu sekolah atau lembaga dapat dikatakan lebih penting daripada pendidikan itu sendiri, karena dengan adanya strategi kepemimpinan yang baik maka akan menciptakan anggota yang berkualitas dan profesional, guru sebagai anggota yang berkualitas dan profesional tentunya akan sejalan dengan bermutu dan berkualitas pendidikan yang diberikannya, atau sejalan dengan bermutu dan berkualitas guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan demikian dapat tercipta peserta didik yang di inginkan dan juga tercapainya tujuan pendidikan suatu sekolah, salah satunya yakni mencetak *output* yang berkualitas dan bermutu sehingga dapat bersaing dalam menjawab tantangan zaman.

Dari uraian tersebut, peneliti memutuskan untuk meneliti strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Untuk itu penulis merumuskan judul penelitian “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis Kabupaten Malang”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pemamparan fenomena dari konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis?
3. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka peneliti ingin mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis dalam mengelola sekolah.
2. Untuk mendeskripsikan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis.
3. Untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasib Pakis.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan pembelajaran serta pengalaman guna mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya. Serta melatih daya berpikir dan analisis terkait fenomena yang terjadi dan dapat digunakan sebagai motivasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Kepala Sekolah

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat membuka pandangan baru bagi kepala sekolah mengenai pentingnya strategi dalam kepemimpinan guna meningkatkan kualitas dan mutu kinerja guru, sehingga dapat memberikan informasi dan bahan kajian dalam menjalankan tugasnya dalam memberikan pelayanan serta bantuan untuk membimbing dan melatih guru.

c. Bagi Guru

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat membuka pandangan baru bagi guru bahwasannya penting untuk terus mengembangkan potensi diri

sehingga akan terus berdampak pada kemajuan kinerja guru, dan dapat menciptakan lebih banyak guru profesional.

d. Bagi Lembaga Madrasah

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah bahan kajian bagi lembaga sekolah terkait memajukan mutu pendidikan di lembaga madrasah tersebut.

E. DEFINISI OPERASIONAL

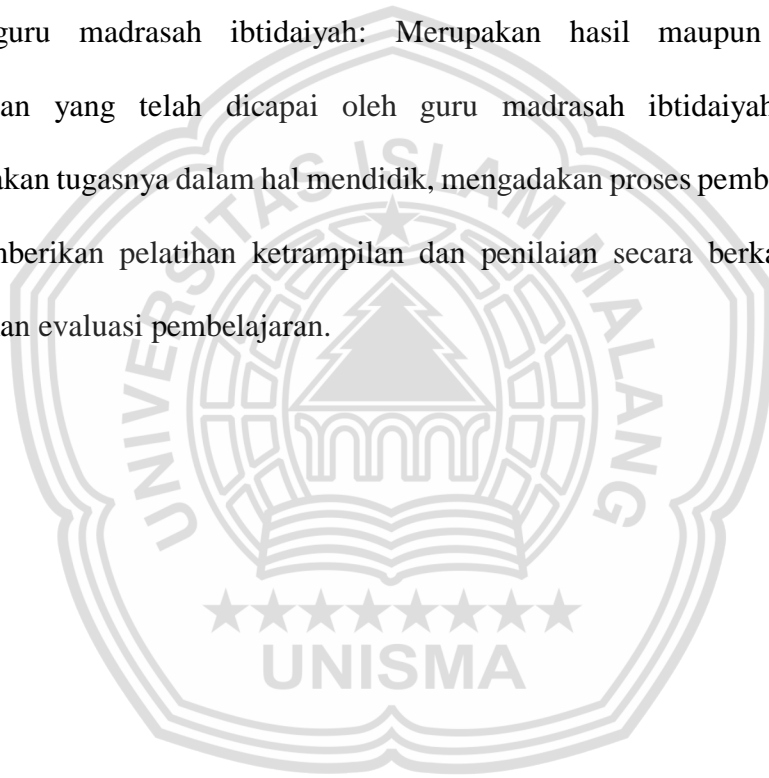
Untuk lebih memahami mengenai arti yang terkandung di dalam pembahasan, maka perlu adanya penguasaan serta pemamparan istilah yang ada di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi: Merupakan sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan yang akan diadakan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan.
2. Kepemimpinan: Merupakan suatu ketrampilan dan kemampuan dalam memimpin dan mengarahkan yang dilakukan untuk mengorganisir serta mengelola sekumpulan orang untuk dibimbing melakukan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Kepala Madrasah: Merupakan seseorang pemimpin tertinggi di suatu lembaga pendidikan yang bertugas memimpin serta mengarahkan warga madrasah.
Strategi kepemimpinan kepala madrasah: Merupakan sesuatu penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan yang akan diadakan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan di madrasah ibtidaiyah.
4. Kinerja: Merupakan hasil maupun tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam periode tertentu sesuai dengan standart yang telah disepakati.

Guru: Merupakan seseorang yang mendidik dan membimbing siswa dan dituntut memiliki berbagai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Kinerja guru: Merupakan hasil maupun tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dalam hal mendidik, mengadakan proses pembelajaran, serta memberikan pelatihan ketrampilan dan penilaian secara berkala serta mengadakan evaluasi pembelajaran.

Kinerja guru madrasah ibtidaiyah: Merupakan hasil maupun tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh guru madrasah ibtidaiyah dalam melaksanakan tugasnya dalam hal mendidik, mengadakan proses pembelajaran, serta memberikan pelatihan ketrampilan dan penilaian secara berkala serta mengadakan evaluasi pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis gaya kepemimpinan kepala madrasah ibtida'iyah Al-Hasib Pakis dalam meningkatkan kinerja guru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis termasuk gaya kepemimpinan demokratis juga gaya kepemimpinan partisipatif karena gaya kepemimpinan partisipatif adalah nama lain dari gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut dilihat dari beberapa indikator yakni bahwa kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya selalu mengikutserakan bawahan, seperti dalam hal mengambil keputusan kepala madrasah selalu mengadakan musyawarah dan mempertimbangkan pendapat dari bawahannya, selain itu kepala madrasah juga memberikan otonomi kepada setiap guru untuk mengelola kelasnya sendiri. Dalam kepemimpinannya kepala madrasah memberikan kesempatan kepada seluruh sumber daya manusia yang ada di madrasah tersebut agar terus berkembang.
2. Kinerja guru di madrasah ibtidaiyah Al-Hasib Pakis sudah cukup baik karena sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya seperti datang tepat waktu dan masuk kelas tepat waktu, dalam proses pembelajaran guru sudah semakin kreatif karena mampu melibatkan jejaring internet atau mempuat powerpoint pembelajara, selain itu guru juga sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kelas yang di kelolanya. Meski masih ada beberapa guru yang belum memenuhi

indikator kinerja guru diantaranya tidak membuat perencanaan pembelajaran, tidak merencanakan strategi, metode, dan media yang relevan dengan materi, selain itu beberapa guru juga kurang dalam mengembangkan bahan ajar.

3. Strategi yang dilakukan kepala madrasah sudah cukup baik dan sedikit-demi sedikit akan meningkatkan kinerja guru karena starategi tersebut sesuai dengan keuangan-kekurangan yang harus diatasi dalam hal meningkatkan kinerja guru. Dimana kepala madrasah berperan penting dalam menggerakkan kesadaran guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang guru. Karena guru bukan hanya sebuah pekerjaan, melainkan guru adalah sebuah profesi. Beberapa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah ibtida'iyah Al-Hasib adalah sebagai berikut:
 - a. Memberlakukan disiplin waktu di lingkup madrasah.
 - b. Mengikutsertakan guru dalam berbagai seminar dan pelatihan.
 - c. Mewajibkan semua guru membuat perangkat pembelajaran.
 - d. Melakukan pengawasan pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran.
 - e. Melakukan koordinasi secara berkala untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

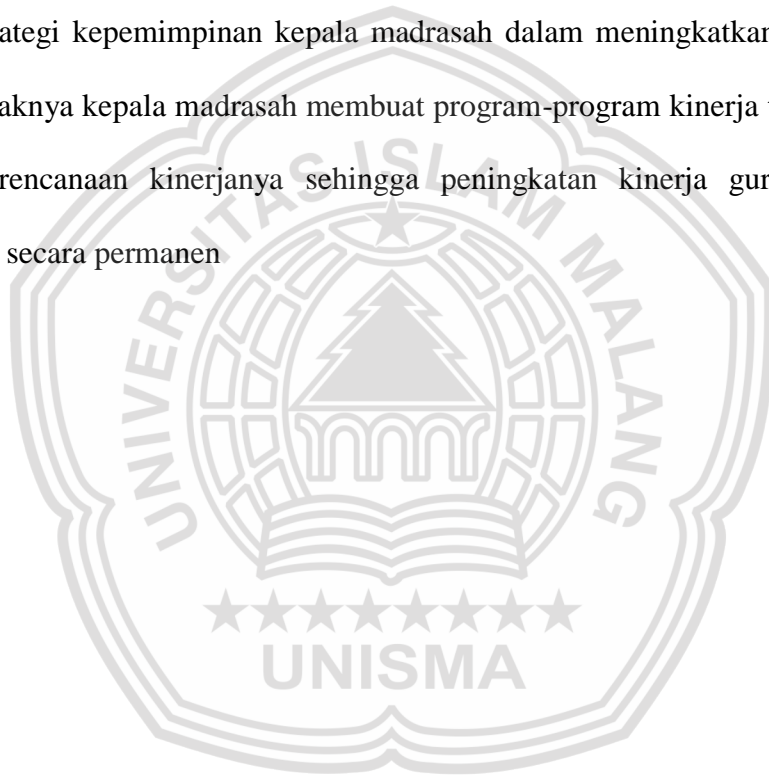
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari fokus penelitian yang penulis bahas dalam skripsi ini, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai seorang kepala madrasah diharapkan terus mempertahankan gaya kepemimpinannya seperti dalam kepemimpinannya mampu membuat semua guru dihargai dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, serta mampu memberikan motivasi kepada guru dan memberi contoh yang baik

agar guru senantiasa meningkatkan kinerjanya. Kepala madrasah juga bisa menggunakan gaya kepemimpinan semi otokrasi sehingga guru lebih mematuhi apa yang diperintahkan oleh kepala madrasah.

2. Guru diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya yang sekarang sudah dinilai cukup baik, dengan cara terus belajar dan memperluas wawasannya, lebih meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai seorang guru, dan lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru hendaknya kepala madrasah membuat program-program kinerja terutama dalam perencanaan kinerjanya sehingga peningkatan kinerja guru dapat terlaksana secara permanen



Daftar Rujukan

- Arifin, M. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan praktis Berdasarkan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2012a). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmani, J. M. (2012b). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Baharuddin & Umiarso. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basri, H. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, S. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fahmi, A. Z. F. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep*. UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10819>
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills*. Jakarta: Renika Cipta.
- Huda, Syafaat Ariful. (2021). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Husain, U. (2001). *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, J. L. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep , Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja RosydaKarya.
- Musthafa, Ahmad. (1986). *Terjemah Tafsir Al-Maroghi*. Semarang: CV Toha Putra.

- Nawawi, Hadari. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Panrangi, Andi Rasyid. (2012). *Manajemen Pendidikan*. CELEBES MEDIA.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tentang peran utama kepala sekolah*. (2007). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2005). *Administarasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Raihani. (2010). *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Salusu. (2014). *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pressindo.
- Siagian, P. S. (2004). *Managemen Strategi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Steinner, G. dan J. M. (2002). *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, B. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafrudin & Usman, Basyiruddin. (2003). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syaifi, M. (2017). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan [IAIN PALANGKA RAYA]*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1038>
- Syaodih, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukri. (2012). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN]*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/5636>
- Tjiptono, F. (2006). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen. (2005). Jakarta: Citra Umbara

Undang-Undang Republik Indonesia bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen. (2005). Jakarta: Citra Umbara

Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Widodo, D. S. (2020). *Membangun Budaya Kerja Pada Instansi Pemerintah.* Bandung: Cipta Media Nusantara.

Winardi. (2012). *Dasar-dasar Manajemen.* Bandung: Mandar Maju.

Yusuf, Musfirotun. (2009). *Manajemen Pendidikan.* Pekalongan: SAIN Pekalongan Press.

